

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Arthritis reumatoid (AR) merupakan penyakit autoimun menahun yang ditandai peradangan sinovial berulang, sehingga berujung pada kerusakan sendi, keterbatasan fungsi, serta penurunan kualitas hidup. Tingginya aktivitas penyakit sering kali disertai masalah psikologis, terutama kecemasan dan depresi.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengevaluasi hubungan antara tingkat aktivitas penyakit berdasarkan Disease Activity Score 28–C-reactive protein (DAS28-CRP) dengan gejala kecemasan dan depresi yang dinilai melalui Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS) pada penderita AR di RS Royal Prima Medan.

**Metode:** Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Sebanyak 58 pasien AR dipilih secara simple random sampling. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan DAS28-CRP dan pengisian kuesioner HADS, lalu dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

**Hasil:** Dari 58 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (91,4%) dengan distribusi aktivitas penyakit tertinggi pada kategori tinggi (41,4%). Mayoritas responden menunjukkan tingkat kecemasan normal (81,0%) dan depresi normal (82,8%). Analisis statistik memperlihatkan adanya korelasi signifikan antara aktivitas penyakit dan kecemasan ( $r = 0,304$ ;  $p = 0,020$ ), sedangkan dengan depresi tidak ditemukan hubungan bermakna ( $r = 0,246$ ;  $p = 0,062$ ).

**Kesimpulan:** Aktivitas penyakit AR berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien, tetapi tidak terbukti berhubungan dengan depresi. Hasil ini menegaskan pentingnya memperhatikan aspek psikologis dalam tatalaksana komprehensif penderita AR.

**Kata kunci:** arthritis reumatoid, DAS28-CRP, kecemasan, depresi, HADS